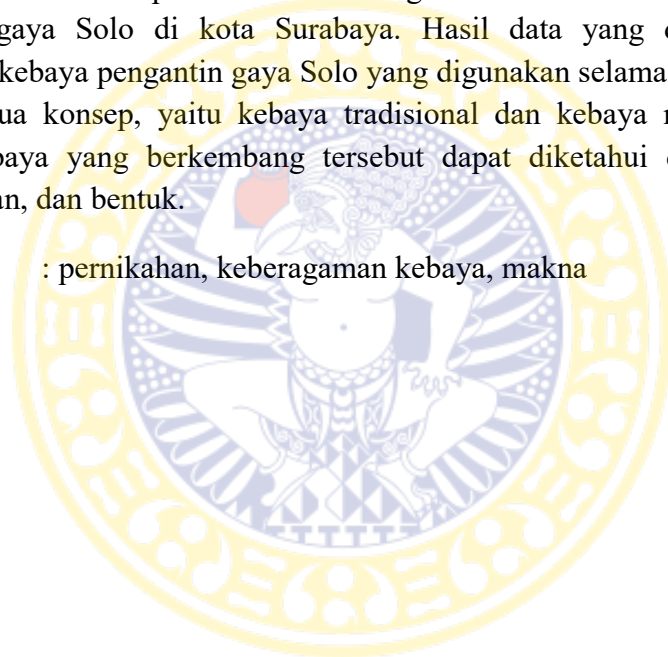


Abstrak

Salah satu siklus kehidupan manusia yang dialami ialah pernikahan. Pernikahan merupakan salah satu proses peralihan penting yang dimulai dari tingkat hidup remaja ke tingkat hidup berkeluarga. Pada tahap pernikahan ini masyarakat di Jawa memiliki beberapa ritual adat yang harus dilaksanakan guna untuk mensyukuri apa yang telah terjadi selama proses fase kehidupan tersebut. Pelaksanaan ritual adat pernikahan sesuai apa yang sudah diberlakukan secara turun-temurun. Dalam pelaksanaan ritual adat pernikahan terdapat unsur-unsur yang mendukung keberlangsungan prosesi ini, salah satunya ialah kebaya. Kebaya memiliki peran selama prosesi pernikahan adat Jawa. Peran tersebut terlihat ketika calon pengantin perempuan menggunakan busana kebaya selama prosesi pernikahan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh data mengenai fenomena keragaman kebaya pengantin gaya Solo di kota Surabaya. Hasil data yang didapatkan bahwa keragaman kebaya pengantin gaya Solo yang digunakan selama proses pernikahan memiliki dua konsep, yaitu kebaya tradisional dan kebaya modifikasi. Kedua konsep kebaya yang berkembang tersebut dapat diketahui dengan klasifikasi warna, bahan, dan bentuk.

Kata kunci : pernikahan, keberagaman kebaya, makna



ABSTRACT

Humans are created to live in a phase of life namely marriage. In this phase, Indonesian societies celebrate by doing some rituals. It aims to be grateful by what happens in those process of the wedding. For Javanese people, wedding ritual is held as common custom in many years ago. One of the elements that support in Javanese traditional wedding is *Kebaya*.

Kebaya has a role during the procession of Javanese traditional wedding. It shows when the bride wears *Kebaya* during the procession. This research uses qualitative method and descriptive method to attain and process the data. The result describes that *Kebaya* in Solo style has its own meaning. It is known by the form, colour, material and design. It shows that *Kebaya* has two shapes, there are Kutubaru and Kartini. Each design has own different material and colour.

Key words: Javanese traditional wedding, the diversity of Kebaya

